

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap politik anggota DPRD Kota Bandar Lampung terhadap Anggota DPRD perempuan di lembaga legislatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada 7 anggota DPRD Kota Bandar Lampung dapat ditarik kesimpulan bahwa Dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan evaluatif.

Aspek kognitif, para informan mengetahui mengenai sikap politik anggota DPRD Kota Bandar Lampung terhadap Anggota DPRD perempuan di lembaga legislatif. Aspek afektif, para informan mempunyai sikap rata-rata tidak peduli terhadap isu-isu negatif dalam keterwakilan perempuan di lembaga legislatif. Aspek evaluatif, para informan mempunyai penilaian yang baik dengan apa yang dilakukannya sebagai anggota DPRD yang berasal dari partai agar dapat meningkatkan keterwakilan perempuan, dan dengan apa yang dilakukan partai politiknya yang mempunyai andil dalam meningkatkan keterwakilan perempuan.

Anggota DPRD mendukung keterwakilan perempuan, karena keterwakilan perempuan dianggap sangat penting untuk memperjuangkan hak kaum perempuan tersebut, hal yang telah dilakukan anggota DPRD baik itu anggota DPRD laki-laki ataupun perempuan untuk mendukung keterwakilan perempuan adalah dengan cara memaksimalkan peranan perempuan di legislatif melakukan sosialisasi. Serta pengarahan terhadap masyarakat mengenai pentingnya keterwakilan perempuan dalam memperjuangkan kepentingan yang berhubungan dengan perempuan melalui wadah sebagai anggota DPRD dan sebagai wakil dari partai.

Anggota DPRD Perempuan mengatakan dengan lebih banyaknya Keterwakilan lebih baik, karena lebih banyak pilihan dan dukungan karena ada hal-hal tertentu yang hanya dapat dimengerti oleh perempuan yang apabila banyak terwakili akan semakin bagus. Walaupun memang dari standar yang ditentukan masih jauh bahkan belum sampai separuhnya. Hasil dari dukungan anggota DPRD perempuan salah satunya yaitu mendukung dalam kebijakan program kesehatan bagi ibu melahirkan, pengobatan dan imunisasi di berbagai puskesmas Kota Bandar Lampung.

Bentuk penolakan yang dilakukan anggota DPRD Kota Bandar Lampung Berlian Mansur merupakan indikasi bahwa sebagian masyarakat beranggapan bahwa perempuan masih memiliki keterbatasan, dikarenakan kewajiban dia sebagai Ibu rumah tangga dalam keluarga, serta kultur budaya didalam masyarakat. Salah satu informan anggota DPRD menolak adanya

keterwakilan perempuan di lembaga legislatif dikarenakan keterbatasan pada perempuan itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan anggota DPRD dapat lebih memaksimalkan upaya untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di lembaga legislatif, bukan hanya melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya keterwakilan perempuan untuk memperjuangkan kaum perempuan melalui wadah sebagai anggota DPRD dan sebagai wakil dari partai. Sebagai wakil dari partai anggota DPRD diharapkan mampu melakukan suatu kegiatan partai yang berhubungan penyuluhan mengenai keterwakilan perempuan, serta pengembangan sumber daya perempuan di masyarakat untuk menciptakan sumber daya perempuan yang lebih baik, dan di masa yang akan datang dapat meningkatkan keterwakilan perempuan yang dapat memperjuangkan kepentingan perempuan itu sendiri.